

ABSTRACT

NOVITA BUDI LESTARI. **Social Criticism toward Victorian Society's Perspective on Unmarried Mother as Revealed in the Character of Ruth in Elizabeth Gaskell's *Ruth***. Yogyakarta, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Ruth, written by Elizabeth Cleghorn Gaskell, is a novel about social condition in England which can be included as the part of Victorian society. This novel represents Victorian society's perspective on unmarried mother and also some treatments given by the society to her.

This undergraduate thesis consists of two research problem. The first problem is how the character of Ruth is described in the story. The second problem is how the character of Ruth reveals social criticism toward Victorian society's perspective on unmarried mother.

The writer used library research as the method of this study. The books were about related studies of characters, theory of literature and society, the history of Victorian society and unmarried mother in Victorian society, and the novel itself. The most suitable approach applied is socio-historical approach. This approach is applied here because it is the most appropriate one to answer the questions stated in the problem formulation. By using this approach, the writer wants to compare the situation in the novel with the actual condition in Victorian society at that time.

In the analysis, the writer concluded that the characteristics of Ruth are media found in the story to criticize Victorian society. The criticism itself can be divided into two different criticisms. The first criticism is the ignorance of Christianity value of forgiving found in the Victorian society's perspective on unmarried mother. Victorian society is known as a very religious society that believes in Christianity. Although it is so, the society's perspective on unmarried mother makes the society ignore the Christianity value of forgiving. It is something improper to ignore the value that they believe in deeply. The second criticism is about the hypocrisy found in Victorian society's perspective on unmarried mother. Victorian society is known as the society that looks down on unmarried mother because of her social status. It is said to be hypocrisy because one a woman hold a status as an unmarried mother, all of her good standard will never be seen by the society anymore although it used to be acknowledged before. It is then found to be improper to look down on unmarried mother and not give a chance for her to be better just because of her social status.

ABSTRAK

NOVITA BUDI LESTARI. **Social Criticism toward Victorian Society's Perspective on Unmarried Mother as Revealed in the Character of Ruth in Elizabeth Gaskell's *Ruth***. Yogyakarta, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Ruth yang ditulis oleh Elizabeth Cleghorn Gaskell adalah sebuah novel tentang kondisi social di Inggris, yang juga bisa dikategorikan sebagai bagian dari masyarakat era Victoria. Novel ini menggambarkan cara pandang masyarakat era Victoria terhadap wanita dengan anak di luar nikah dan juga sebagian perlakuan yang diberikan oleh masyarakat terhadapnya.

Skripsi ini membahas dua pokok permasalahan. Pertama adalah bagaimana karakter Ruth dijelaskan di dalam novel. Kedua adalah bagaimana Ruth menjadi perwujudan kritik sosial pada pandangan masyarakat era Victoria terhadap wanita dengan anak di luar nikah.

Penulis menggunakan studi pustaka sebagai metode penelitian untuk skripsi ini. Buku-buku yang digunakan adalah buku tentang studi karakter, buku teori literatur dan masyarakat, sejarah masyarakat pada masa Victoria dan pandangannya tentang wanita dengan anak di luar nikah, dan juga novel itu sendiri. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio-historis karena pendekatan tersebut dianggap paling cocok untuk menjawab pokok permasalahan yang diangkat di dalam skripsi ini. Dengan pendekatan ini, penulis ingin membandingkan keadaan di dalam novel dengan kondisi masyarakat di era Victoria yang sebenarnya.

Pada bagian analisa, penulis menyimpulkan bahwa sifat Ruth adalah media di dalam cerita yang digunakan untuk mengkritik masyarakat era Victoria. Ada dua kritisi yang didapat di dalam novel ini. Pertama adalah tentang diabaikannya ajaran Kritiani tentang memaafkan yang ditemukan pada cara pandang masyarakat era Victoria terhadap wanita yang hamil di luar nikah. Masyarakat pada masa Victoria terkenal sangat religius dengan Kristen sebagai agamanya. Meski begitu, cara mereka memandang dan memperlakukan wanita dengan anak di luar nikah mencerminkan perilaku yang justru nertolak belakang dengan salah satu nilai agama Kristen yaitu tentang memaafkan yang lain. Di dalam novel, ditemukan bahwa mengabaikan nilai suatu ajaran yang sangat dipercayai adalah sesuatu yang tidak pantas. Kedua adalah mengenai kemunafikan yang ditemukan pada cara masyarakat era Victoria memandang wanita dengan anak di luar nikah. Masyarakat era Victoria memandang rendah tipikal wanita seperti itu karena karena status sosialnya sebagai wanita yang tidak menikah. Hal ini dikatakan sebagai suatu kemunafikan karena saat seorang wanita mempunyai status social sebgain wanita yang mempunyai anak di luar nikah, semua nilai bagus yang ia miliki sebagai seorang wanita tidak akan diakui lagi walaupun sebelumnya nilai-nilai itu diakui oleh masyarakat. Memmandang rendah wanita seperti itu dan tidak memberikan dia kesempatan menjadi orang yang lebih baik hanya karena status sosialnya adalah sesuatu yang juga tidak pantas.